

Sosialisasi Alat Peraga Satuan Berat di SD Negeri Percobaan Pembina Medan Baru

Patri Janson Silaban¹, Kormeliaty Girsang², Esi K. Br Tarigan³, Margarita Br
Ginting⁴, Nove S. Hasibuan⁵, Betta L. C. Pardede⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada materi satuan berat sangat penting karena satuan berat biasanya digunakan dalam menghitung berat atau isi suatu hal. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas media pembelajaran. Pengembangan Media pembelajaran satuan berat di tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar masih sangat terbatas. Khususnya pada materi satuan berat kurangnya media pembelajaran membuat minat belajar siswa rendah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran tersebut untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, serta dapat digunakan untuk mempermudah berjalannya proses pembelajaran sehingga mampu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, peneliti dan sosialisasi ini melakukan upaya pengembangan media pembelajaran satuan berat di tingkat sekolah dasar. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran matematika dan membantu guru untuk mencari dan berkarya dalam hal membuat media atau alat peraga materi satuan berat mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang telah dibuat.

Kata kunci: Alat Peraga, Satuan Berat, Pembelajaran Matematika

Abstract

Learning media is an important factor in the success of the learning process. The use of learning media on weight unit material is very important because weight units are usually used in calculating the weight or content of something. The purpose of this socialization is to determine the feasibility and effectiveness of learning media. Development of learning media for weight units at the elementary school level. Based on observations of the use of instructional media in the process of learning mathematics at the elementary school level, it is still very limited. Especially in the unit weight material, the lack of learning media makes students' interest in learning low so that students are less active in the learning process. The function of the learning media is to support the achievement of learning objectives, and can be used to facilitate the learning process so that it can attract students' attention. Therefore, this researcher and socialization made efforts to develop learning media for weight units at the elementary school level. This socialization aims to overcome the limitations of mathematics learning media and help teachers to find and work in terms of making media or visual aids for unit weight material to know the procedure for developing learning media to produce interesting learning media and to find out students' responses to the learning media that have been made.

Keywords : Props, Unit of Weight, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam artian khusus dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.

Proses pembelajaran matematika jenjang sekolah dasar tidak semata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Namun juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu soal yang di berikan ataupun soal cerita yang terkait pada materi (Unaenah et al., 2020). Kemampuan pemecahan soal cerita matematika bagi siswa sekolah dasar memainkan peran penting untuk mempersiapkan siswa belajar aljabar dan geometri serta berdampak positif bagi keterampilan siswa berkomunikasi dalam situasi sosial (Siregar, 2022).

Alat peraga dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dan mengajak siswa dalam bermain sambil belajar. Adanya alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan tujuan utama dari program pendidikan. Namun, yang penulis jalani saat sebelum melaksanakan aksi nyata, hasilnya masih kurang memuaskan teruji dari 36 siswa hanya 15 siswa yang dapat di perkirakan aktif secara mandiri, yang dimana sisa siswa lainnya aktif karena kita harus mengajak untuk mengenal alat peraga tersebut. Atas permasalahan tersebut, penulis melaksanakan sosialisasi dengan menggunakan perlengkapan alat peraga dari Styrofoam dalam pendidikan satuan berat.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sosialisasi alat peraga satuan berat di SD Negeri Percobaan Pembina yang di dukung oleh sebagian pihak yayasan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri Percobaan Pembina Jalan Sei Petani No. 19, Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222.

Participatory action research adalah tata cara studi yang dilaksanakan secara partisipatif. Diantaranya peserta didik menggunakan alat peraga styrofoam mengenai satuan berat. Sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik untuk ikut serta dalam sosialisasi tersebut. Khususnya pada siswa siswi kelas empat. Sosialisasi ini bisa berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama dengan pihak sekolah dengan penyedia ruang yakni dikelas empat. Kegiatan ini bersifat sosialisasi yang hanya dilaksanakan dengan sekali pertemuan.

Adapun metode pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Task Analysis

Tahap Task Analysis ini merupakan tahapan dimana terdapat analisis mengenai tugas-tugas pokok yang harus dipahami siswa untuk dapat mencapai kompetensi minimal yang harus dimiliki setelah pembelajaran berlangsung. Tahap ini adalah dilakukannya penyusunan indikator pembelajaran pada pembelajaran matematika materi satuan panjang pada kelas IV. Ada beberapa indikator pembelajaran, tetapi indikator tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari suatu pembelajaran tersebut.

2. Concept Analysis

Tahap Concept Analysis (Analisis Konsep) merupakan kegiatan menganalisis konsep yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga kompetensi minimal siswa dapat tercapai. Menganalisis konsep yang diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah kegiatan yang

dilaksanakan pada tahap ini. Hasil analisis tersebut maka dapat mengetahui kekurangan media yang dibuat sebelumnya.

3. Specifying Instructional Objectives

Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian tujuan pembelajaran yang akan diperoleh siswa di akhir pembelajaran tentang materi satuan panjang. Tujuan pembelajaran dapat mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Jika tujuan pembelajaran tidak tercapai maka dapat dikatakan pembelajaran yang telah dilakukan tidak berhasil atau gagal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat peraga merupakan salah satu alat yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran, yang dimana peserta didik menjadi lebih tertarik dalam hal ingin tahu alat apa yang akan di mainkan, karena a alat peraga dapat digunakan bermain sambil belajar. Disini ada dua contoh alat peraga yaitu alat peraga Satuan panjang dan satuan berat.



Gambar 1.
Dokumentasi Sosialisasi Alat Peraga

Sosialisai ini dilaksanakan bertujuan untuk meminta pendapat dari guru apakah alat peraga layak dan cocok untuk digunakan pada anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam memaparkan materi yang berkaitan dan membuat alat peraga agaer lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pegagogik dan Konseptual
2. Aspek Fisik

Adapun pendapat dan masukan dari guru hasil sosialisasi alat peraga ini adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek pegagogik dan konseptual bahwa alat peraga baik untuk digunakan dalam membantu pembelajaran tentang penyampaian ide/konsep matematika yang ditutju. Keakuratan konsep yang dideskripsikan atau hasil dari alat peraga ini cukup baik. Kemudahan dan kejelasan dari siswa untuk menangkap konsep/gagasan matematika yang dituju alat peraga ini sangat baik.
2. Pada aspek fisik guru memberikan saran dan pendapat bahwa kekuatan fisik alat peraga ini cukup baik. Daya tarik fisik alat peraga bagi peserta didik untuk mencoba sangat baik. Kesederhanaan alat perga ini juga cukup baik.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada guru dan di praktekan secara langsung lepada siswa di SD Negeri Percobaan Pembina Jalan Sei Petani No. 19, Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan bahwa alat peraga ini cukup terampil dan dapat digunakan secara terus menerus. Dengan demikian alat peraga yang disosialisasikan di SD Negeri Percobaan Pembina Jalan Sei Petani No. 19, Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara sangat cocok digunakan pada sekolah dasar.

KESIMPULAN

Sosialisasi alat peraga ini dapat membantu guru dalam mengembangkan alat peraga yang dapat mengajak dan berkata dalam proses belajar mengajar kedepannya, baik itu menggunakan alat dan bahan yang ada yang dapat di gunakan berulang kali dan memiliki fisik yang cukup untuk di gunakan pada proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pendukung diantaranya kepada bapak dosen pengampu program studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan serta kepada Guru dan siswa yang bersedia dan menerima kami untuk melaksanakan sosialisasi di SD Negeri Percobaan Pembina yang telah mendukung dan membantu serta terlaksananya kegiatan sosialisasi alat peraga yang di buat oleh kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghitung Berat Benda Menggunakan Tangga Konversi Satuan Berat. *Universitas Muhammadiyah sidoarjo*.
- Mukhlisoh, Umi. "Pengembangan Media Pembelajaran Satuan Panjang Satuan Berat Berbasis Strategi Mnemonic di Kelas IV Sekolah Dasar." Pengembangan Media Pembelajaran Satuan Panjang Satuan Berat Berbasis Strategi Mnemonic Di Kelas Iv Sekolah Dasar (2017).
- Putra, R. E., & Clara, N. (2020). Penggunaan Alat Peraga Sederhana Tangga Satuan Berat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 568-575.
- Rosidah, A. (2019). *Alat Peraga Edukatif Papan Satuan Panjang. Alat Peraga Edukatif Papan Satuan Panjang*.
- Saputri, Riska Dianing. *Pengembangan media buku bergambar pembelajaran satuan pengukuran berat siswa kelas II SDN Karang Sari 02 Bantur-Malang*. Diss.Universitas Negeri Malang, 2011